

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi Informasi mengalami perkembangan yang pesat. Perkembangan tersebut berpengaruh besar terhadap kehidupan manusia. Keberadaan Teknologi Informasi telah mengubah paradigma masyarakat dalam mencari dan menyampaikan informasi. Masyarakat tidak lagi bergantung pada surat kabar dan audio elektronik, kini masyarakat bisa memperoleh segala informasi yang mereka butuhkan melalui media internet atau sering kita sebut media online. Begitu juga dengan dunia pendidikan yang tidak lepas dengan pemanfaatan Teknologi Informasi dalam proses belajar mengajar.

Perkembangan Teknologi Informasi telah merevolusi desain pembelajaran dan menyediakan kesempatan serta inovasi baru dalam pendidikan. Pembelajaran yang mulanya hanya menggunakan buku sebagai sumber utamanya dan kapur serta papan tulis sebagai medianya, kini telah berubah. Munculnya Teknologi Informasi dalam dunia pendidikan membuat Dosen dan Mahasiswa dapat memperoleh sumber belajar yang lebih luas. Pada Hakekatnya pendidikan merupakan penyatuan dari beberapa unsur yaitu: pengajar, sumber informasi, gagasan dan materi pendidikan serta pelajar. Beberapa bagian unsur ini mendapatkan sentuhan media teknologi informasi, sehingga mencetuskan lahirnya ide tentang *e-learning*.

E-learning sendiri merupakan sistem belajar mengajar yang menggunakan teknologi internet untuk

meningkatkan pengetahuan dan kinerja (Ruiz, Mintzer, & Leipzig, 2006). Pembelajaran dengan menggunakan media elektronik atau *e-learning* sudah dimulai sejak tahun 1970-an (Waller & Wilson, 2001), di Indonesia penggunaan *e-learning* dimulai sejak tahun 1999 dan terus berkembang hingga saat ini. Pemilihan *e-learning* dalam sebuah media pembelajaran berguna untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam proses belajar mengajar.

Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah menerapkan *e-learning* yang dinamakan *Learning Management System UAJY*. Mahasiswa sering menyebut situs ini sebagai situs kuliah UAJY (<http://kuliah.ujay.ac.id>). Situs kuliah ini digunakan untuk mempermudah proses perkuliahan di Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Mahasiswa dapat mengunduh materi kuliah, mengerjakan kuis, mengumpulkan tugas yang diberikan oleh dosen. Demikian juga dosen dapat menggunakan situs kuliah untuk memberikan *feedback* atau umpan balik kepada mahasiswa, menyampaikan materi, membuat kuis dan tugas online. Sebagai sistem yang peranannya sangat penting dalam mendukung perkuliahan, sudah saatnya perlu dilakukan penelitian dan penilaian terhadap situs kuliah untuk perkembangan situs kuliah yang lebih baik.

Penelitian ini dilakukan menggunakan *Hexagonal E-learning Assessment Model* (HELAM). Model HELAM merupakan salah satu model evaluasi untuk menilai kepuasan pengguna terhadap suatu sistem *e-learning*. HELAM dipilih karena model ini mencoba memberikan penilaian pada semua aspek baik dari pengajar, pelajar, institusi maupun dari sistem. Menurut Ozkan dan Koseler

(2009), HELAM dikelompokkan kedalam dua kelompok besar yang mengangkat isu sosial (*Learner Perspective, Instructor Attitudes*) dan isu teknik (*System Quality, Service Quality, Information Quality*) serta faktor pendukung (*Supportive Factors*). Metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) merupakan metode yang dipilih dalam pengambilan keputusan pada penelitian ini, *Analytic Hierarchy Process* (AHP) merupakan metode yang digunakan dalam memecahkan permasalahan yang bersifat multikriteria (MCDM). Metode AHP adalah metode pengambilan keputusan yang dikembangkan untuk memberikan prioritas ketika beberapa kriteria harus dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan. Metode AHP banyak digunakan pada penelitian terdahulu karena kemampuan menghasilkan keputusan yang optimal (Singh & Nachtnebel, 2016). Penelitian ini akan mengelompokkan faktor elemen berdasarkan kepentingan sehingga akan dihasilkan kelompok elemen yang mendapatkan perhatian utama dalam *e-learning*.

Data keaktifan penggunaan *e-learning* dari Kantor Sistem Informasi Universitas Atma Jaya Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 menunjukkan bahwa kurang lebih 10600 data pengguna *e-learning*. Sebanyak 5300 data teratas yang intensif menggunakan *e-learning* adalah mahasiswa pada Fakultas Teknologi Industri sejumlah 1587 orang, Fakultas Ekonomi sejumlah 1561 orang, Fakultas Teknobiologi sejumlah 400 orang. Sebanyak 5300 data terbawah yang kurang intensif menggunakan *e-learning* adalah mahasiswa pada Fakultas Hukum sejumlah 1152 orang, Fakultas Ilmu sosial dan politik sejumlah 725 orang, serta Fakultas Teknik sejumlah 1383 orang.

Dari data keaktifan penggunaan *e-learning* tersebut, penelitian ini akan mengidentifikasi faktor kunci elemen *e-learning* Universitas Atma Jaya Yogyakarta berdasarkan kepentingan dari dua kelompok stakeholder yaitu pelajar pada fakultas yang intensif dan pelajar pada fakultas yang kurang intensif menggunakan *e-learning*. Berdasarkan paparan tersebut peneliti akan melakukan penelitian di Universitas Atma Jaya Yogyakarta dengan judul **"IDENTIFIKASI FAKTOR KUNCI ELEMEN HELAM PADA E-LEARNING DENGAN METODE ANALYTIC HIERARCHY PROCESS"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja faktor kunci yang paling penting dalam situs web *e-learning* Universitas Atma Jaya Yogyakarta menurut mahasiswa yang intensif ?
2. Apa saja faktor kunci yang paling penting dalam situs web *e-learning* Universitas Atma Jaya Yogyakarta menurut mahasiswa yang kurang intensif ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini akan dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Sistem yang digunakan adalah situs *e-learning* Universitas Atma Jaya Yogyakarta yaitu *kuliah.uajy.ac.id* yang digunakan pada tahun akademik 2017/2018

2. Penelitian ini berdasarkan persepsi atau sudut pandang pelajar.
3. Responden adalah mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang sudah menggunakan situs e-learning tersebut minimal 1,5 tahun atau memasuki tahun kedua dalam penggunaan situs e-learning.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi faktor kunci yang paling penting dalam situs web *e-learning* Universitas Atma Jaya Yogyakarta menurut mahasiswa yang intensif dan kurang intensif.
2. Memberi alternatif cara kepada pengembang atau pemilik sistem untuk mengoptimalkan penggunaan e-learning di kalangan mahasiswa Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

1.5 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan alternatif penentuan faktor kunci yang paling penting dalam situs web *e-learning* Universitas Atma Jaya Yogyakarta menurut mahasiswa yang intensif dan kurang intensif. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah referensi penelitian dalam bidang sistem *e-learning*

khususnya dalam pengembangan model HELAM dan metode AHP yang dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi peneliti, pengguna dan pengembang sistem. Manfaat tersebut diantaranya :

a. Bagi Peneliti :

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama masa perkuliahan dan menambah wawasan.

b. Bagi Pengguna sistem :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pengguna sistem terutama bagi pelajar atau mahasiswa untuk melihat peranan situs *e-learning* yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

c. Bagi Pengembang sistem :

Penelitian ini diharapkan menjadi alternatif dalam membantu pengembang sistem untuk mengetahui faktor penting dalam sistem *e-learning* dan dapat menjadi masukan bagi pengembang sistem untuk mengoptimalkan kinerja situs *e-learning* Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

1.6 Metodologi Penelitian

Penulis akan melakukan tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan dan Identifikasi Masalah

Tahap mengamati kemudian menentukan situs web *e-learning* yang akan dijadikan sebagai objek dalam penelitian evaluasi *e-learning*, selanjutnya mengamati dan meninjau subjek yang akan dilibatkan dalam penelitian ini.

2. Tahap persiapan

Menentukan desain penelitian, menentukan waktu dan tempat penelitian, menentukan jumlah responden yang akan dilibatkan dalam penelitian ini, menentukan metode pengumpulan data, merancang pertanyaan kuesioner.

3. Tahap penyusunan kuesioner

Menyusun Kuesioner berdasarkan model dari HELAM (*Hexagonal E-learning Assessment Model*) dan menggunakan acuan kuesioner dari AHP (*Analytical Hierarchy Process*)

4. Tahap pengambilan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode survei dan penyebaran kuesioner kepada responden yang dibagikan pada seluruh fakultas di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

5. Tahap analisis data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan data kuesioner dari responden seluruh fakultas di Universitas Atma Jaya Yogyakarta dengan menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) untuk mengetahui bobot atau nilai optimal suatu kriteria sehingga didapatkan faktor Kunci dalam *e-learning*.

6. Tahap kategorisasi data

Melakukan pengelompokan data untuk memperoleh faktor elemen prioritas dengan menggunakan distribusi frekuensi.

1.7 Sistematika penulisan

Bab I : Pendahuluan

Bab ini merupakan uraian dari latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Berisi tinjauan pustaka yang memuat penelitian yang pernah dilakukan mengenai penerapan *Hexagonal E-learning Assessment Model (HELAM)*, *Analytic Hierarchy Process (AHP)* dan evaluasi interaksi pengguna dengan sistem terhadap situs web *e-learning*.

Bab III : Landasan Teori

Berisi teori-teori yang relevan sehingga dapat digunakan sebagai panduan dasar penelitian.

Bab IV : Metodologi Penelitian

Bab ini berisikan langkah-langkah dan metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini. Langkah-langkah tersebut meliputi uraian dari desain penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, variabel, menentukan metode pengumpulan data, teori-teori dari beberapa literatur yang relevan mengenai masalah dari

beberapa literatur yang mendukung mengenai masalah evaluasi interaksi pengguna dengan sistem terhadap situs web *e-learning*.

Bab V : Analisis Data dan Pembahasan

Berisi uraian hasil penelitian interaksi pengguna dengan sistem terhadap situs web *e-learning* dan pembahasan yang berisi gambaran umum dari hasil yang di teliti dan faktor kunci dalam sistem *e-learning* Universitas Atma Jaya Yogyakarta menurut mahasiswa yang intensif dan kurang intensif dalam penggunaan sistem *e-learning* Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Bab VI : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi rangkaian hasil analisis interaksi pengguna dengan sistem terhadap situs web *e-learning*, Uraian berupa referensi atau masukan bagi situs web *e-learning* dan pembahasan yang sesuai dengan tujuan awal penelitian ini diadakan. Saran berisi tentang langkah lanjut untuk pengembangan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

